

ABSTRAK

Firda Fauzani S. 2015. *Wisata Ziarah di Petilasan Syekh Maulana Ishaq (Studi Deskriptif tentang Hubungan antara Hosts dan Guests dalam Sistem Kepariwisata di Petilasan Syekh Maulana Ishaq, Dusun Pecaron, Desa Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo)*. Skripsi. Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya.

Ziarah awalnya merupakan kegiatan ritual keagamaan, kemudian berkembang menjadi wisata religi. Petilasan Syekh Maulana Ishaq merupakan lokasi wisata ziarah yang banyak dikunjungi peziarah. Masalah penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara *Hosts* dan *Guests* dalam membentuk Sistem Kepariwisata di Petilasan Syekh Maulana Ishaq. Pertanyaan dan tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja aktivitas, aturan, tujuan bersama, kendala, serta interaksi yang terjadi antar pelaku pariwisata di lokasi petilasan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggali data kualitatif mengenai fokus penelitian. Lokasi penelitian berada di Petilasan Syekh Maulana Ishaq, Dusun Pecaron, Desa Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Lokasi tersebut ditentukan karena menjadi daerah tujuan wisata ziarah yang didatangi pengunjung dari berbagai daerah. Peneliti menentukan dua puluh orang sebagai informan : lima peziarah, satu juru kunci makam, satu pengurus petilasan, lima pedagang, dua pengemis, dua juru parkir, satu kepala dusun dan tiga penduduk. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi pada hari biasa, hari libur dan Jumat Legi, serta melakukan wawancara bersifat terbuka dengan informan. Peneliti menganalisis data dengan mentranskrip hasil wawancara, memilah data serta menggunakan teori fungsionalisme sebagai interpretasi. Hasil penelitian ialah pelaku pariwisata di lokasi petilasan melakukan aktivitas, mengikuti aturan, mengalami kendala, melakukan interaksi satu sama lain, serta memiliki tujuan bersama. Pelaku pariwisata sebagai sub-sub sistem membentuk Sistem Kepariwisata untuk mewujudkan tujuan bersama. Teori fungsionalisme digunakan karena sesuai dengan interaksi yang terjadi antar pelaku pariwisata di lokasi petilasan. Kesimpulannya, antar pelaku pariwisata di lokasi petilasan terdapat hubungan saling terkait secara fungsional, hubungan ini bersifat positif, terjadi timbal balik yang harmonis dan berkesinambungan, antara *Hosts* dan *Guests* dalam membentuk Sistem Kepariwisata untuk mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci : Wisata ziarah, Petilasan, Syekh Maulana Ishaq, Hubungan, Hosts, Guests, Sistem Kepariwisata.

ABSTRACT

Firda Fauzani S. 2015. *Pilgrimage Tours in Petilasan Sheikh Maulana Ishaq (Descriptive studies about relationship between Hosts and Guests in the tourism system in Petilasan Sheikh Maulana Ishaq, Hamlet Pecaron, Pasir Putih Village, Bungatan District, Situbondo Regency)*. Essay. Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Airlangga, Surabaya.

Pilgrimage originally is a religious rituals activity, later develop into religious tourism. Petilasan Sheikh Maulana Ishaq is a pilgrimage tourism location visited by many pilgrims. The research problems is whether there is a relationship between Hosts and Guests in the form of tourism system in Petilasan Sheikh Maulana Ishaq. Questions and purpose of the study is to find out what activities, rules, common goals, constraints, as well as the interaction that occurs between the perpetrator of tourism at the location Petilasan. Qualitative research methods used to explore the qualitative data regarding the research focus. The research location is in Petilasan Sheikh Maulana Ishaq, Hamlet Pecaron, Pasir Putih Village, Bungatan District, Situbondo Regency. The location is determined because to be a tourist destination of pilgrimage which is visited by visitors from different regions. Researcher determine twenty people as informants: five pilgrims, a caretaker of the tomb, the caretaker Petilasan, five traders, two beggars, two parking attendants, a hamlet chief and three residents. In collecting the data, researcher conducted observations on weekdays, holidays and Friday Legi, and do an open-ended interviews with informants. Researchers analyzed data by transcribing the interviews result, sorting the data, and using the theory of functionalism as interpretation. Results of the research was the perpetrator of tourism in locations Petilasan doing activities, follow the rules, experiencing problems, interact with one another, and have a common goal. Tourism actors as sub-systems forming the tourism system to achieve a common goal. Functionalism theory used because according to the interactions that occur between tourism actors in location Petilasan. In conclusion, between the perpetrator of tourism in locations Petilasan have a interdependent relationship functionally, this relationship is positive, there is mutual harmonious and continuous, between Hosts and Guests in the form of tourism system to achieve a common goal.

Keywords : Pilgrimage tours, Petilasan, Sheikh Maulana Ishaq, Relationships, Hosts, Guests, Tourism System.